

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEOTERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN DI SMP NEGERI 2 SIMANINDO**

Enjellita Meiliastry Simarmata¹, Nurliani Siregar², Imelda Butarbutar³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Kristen FKIP Universitas HKBP
Nommensen-Medan

¹enjellita.simarmata@student.uhn.ac.id, ²nurlianisiregar@uhn.ac.id

³imelda.butarbutar@uhn.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of video learning media on student achievement in Christian Religious Education in seventh-grade students at SMP Negeri 2 Simanindo. This research was quantitative, using a quasi-experimental design using a two-group pretest-posttest design. The sample size was 55 students, divided into two groups: an experimental class (using video media) and a control class (using conventional methods). Data were collected through a multiple-choice test (20 items) that had been tested for validity and reliability, a questionnaire (60 items), and a student activity observation sheet. The pretest results showed no significant difference between the initial abilities of the experimental class (average 49.0) and the control class (average 45.61), with a calculated t value $(1.3099) < t$ table (2.0032) . After treatment, the average posttest score of the experimental class increased significantly to 80.39, while the control class only achieved 65.96. A one-tailed hypothesis test yielded a calculated t value $(5.905) > t$ table (2.0032) , indicating that H_a was accepted. This demonstrates the positive and significant influence of the use of video-based learning media on student achievement in Christian Religious Education (PAK). The regression equation $Y = 76.09 + 0.035 X$ indicates a positive relationship between the use of video media and improved learning outcomes.

Keywords: Video Learning Media, Student Achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII di SMP Negeri 2 Simanindo. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen (*Quasi Experimental Design*) menggunakan desain *Two Group Pretest-Posttest Design*. Dengan Sampel berjumlah 55 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: kelas eksperimen (menggunakan media video) dan kelas kontrol (menggunakan metode konvensional). Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda (20 butir soal) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, angket/kuesioner (60 butir pertanyaan), serta lembar observasi aktivitas siswa. Hasil *pretest* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen (rata-

rata 49,0) dan kelas kontrol (rata-rata 45,61) dengan nilai $t_{hitung} (1,3099) < t_{tabel} (2,0032)$. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat signifikan menjadi 80,39, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 65,96. Uji hipotesis satu pihak menghasilkan $t_{hitung} (5,905) > t_{tabel} (2,0032)$, yang berarti H_a diterima. Hal ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap prestasi belajar PAK. Persamaan regresi $Y = 76,09 + 0,035 X$ menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media video dengan peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Video, Prestasi Belajar Siswa.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Dalam sistem pendidikan nasional, mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) memegang peranan krusial, bukan sekadar sebagai transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), melainkan sebagai upaya transformasi nilai-nilai iman dan pembentukan moralitas peserta didik. Keberhasilan pembelajaran PAK di sekolah diukur melalui prestasi belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, pencapaian prestasi belajar yang optimal seringkali terhambat oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, terutama terkait dengan

efektivitas dan inovasi proses pembelajaran di dalam kelas.

Di era digital abad ke-21 ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan sekaligus peluang besar dengan adanya kemajuan teknologi informasi. Paradigma pembelajaran kini telah bergeser dari yang semula berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student-centered*). Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak institusi pendidikan masih terjebak dalam pola pengajaran konvensional. Guru cenderung mengandalkan metode ceramah yang bersifat searah tanpa memanfaatkan media yang variatif, sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi sangat terbatas. Hal ini mengakibatkan siswa merasa jenuh, kehilangan motivasi intrinsik, dan pada akhirnya

berdampak pada rendahnya capaian prestasi belajar mereka.

Kondisi tersebut ditemukan secara nyata di SMP Negeri 2 Simanindo berdasarkan hasil observasi awal peneliti. Proses pembelajaran PAK di sekolah tersebut masih didominasi oleh penggunaan media papan tulis dan buku teks konvensional. Fenomena yang sering terlihat adalah rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti materi; banyak siswa yang tampak tidak fokus, kurang aktif dalam bertanya, bahkan cenderung bermain ponsel secara sembunyi-sembunyi saat pelajaran berlangsung. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan gaya belajar generasi digital membuat materi-materi PAK yang bersifat dogmatis menjadi sulit dipahami. Akibatnya, nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAK di sekolah ini masih banyak yang belum mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Menyikapi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah terobosan dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu merangsang kognisi dan minat siswa secara simultan. Media pembelajaran berbasis video merupakan salah satu

solusi yang dianggap efektif. Berdasarkan teori kerucut pengalaman Edgar Dale, media audio-visual memiliki tingkat retensi informasi yang jauh lebih tinggi dibandingkan hanya mendengarkan atau membaca. Video mampu memvisualisasikan narasi Alkitab dan nilai-nilai Kristiani yang abstrak ke dalam bentuk audio-visual yang dinamis, konkret, dan menarik. Penggunaan video animasi, misalnya, tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai stimulus untuk meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih mendalam.

Meskipun efektivitas media video telah banyak dibahas dalam literatur pendidikan umum, namun pengujian empiris mengenai pengaruhnya terhadap prestasi belajar PAK di lingkungan sekolah menengah seperti SMP Negeri 2 Simanindo masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap prestasi belajar siswa pada materi "Nilai-nilai Kristiani". Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan metodologi pembelajaran PAK yang lebih inovatif serta menjadi referensi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di masa depan.

2.LANDASAN TEORI

Media Pembelajaran Berbasis Video

Media pembelajaran merupakan instrumen strategis dalam proses transformasi pesan edukatif dari pendidik kepada peserta didik. Menurut Arsyad (2017), media video adalah media audio-visual yang mampu memaparkan gerak, suara, dan gambar secara simultan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyerupai realitas.

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), media video memiliki keunggulan fiksatif dan manipulatif. Media ini mampu merekam peristiwa sejarah alkitabiah dan memvisualisasikan nilai-nilai iman yang bersifat abstrak (seperti kasih, sukacita, dan damai sejahtera) menjadi ilustrasi konkret yang mudah diinternalisasi oleh siswa kelas VII yang berada pada masa transisi kognitif.

Teori Belajar Audio-Visual (Kerucut Pengalaman)

Landasan teoretis utama penggunaan media video merujuk pada Cone of Experience (Kerucut Pengalaman) oleh Edgar Dale. Teori ini menekankan bahwa tingkat retensi informasi siswa sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan. Pembelajaran verbal (ceramah) hanya memberikan tingkat ingatan sekitar 10-20%.

Pembelajaran audio-visual (seperti video) mampu meningkatkan daya ingat hingga 50% karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Hal ini menjelaskan mengapa kelas eksperimen yang menggunakan video cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan proses pendidikan yang dicapai siswa, yang dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif. Bloom mengategorikan ranah ini mulai dari pengetahuan (C1) hingga evaluasi (C6).

Prestasi belajar PAK memiliki karakteristik khusus, di mana

keberhasilan tidak hanya diukur dari angka tes, tetapi juga pemahaman siswa akan firman Tuhan. Materi "Nilai-nilai Kristiani" (Galatia 5:22-26) menuntut pemahaman mendalam agar siswa dapat mengaplikasikan nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah dan keluarga.

Media Video dan Motivasi Belajar

Secara teoretis, media video berperan sebagai stimulan yang meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Menurut teori pemrosesan informasi, rangsangan visual yang menarik akan menangkap perhatian (attention) siswa, yang kemudian diproses menjadi memori jangka pendek dan akhirnya disimpan dalam memori jangka panjang (long-term memory). Di SMP Negeri 2 Simanindo, media video berfungsi mengalihkan distraksi siswa (seperti penggunaan ponsel yang tidak relevan) menjadi fokus pada konten pembelajaran yang dinamis.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (Quasi-Experimental Design). Rancangan yang diterapkan adalah

Non-equivalent Control Group Design.

Dalam desain ini, peneliti melibatkan dua kelompok subjek, yaitu satu kelompok diberikan perlakuan (treatment) menggunakan media pembelajaran berbasis video sebagai kelas eksperimen, sementara kelompok lainnya diajar dengan metode konvensional sebagai kelas kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan dasar sebelum perlakuan, dan tes akhir (posttest) untuk mengukur prestasi belajar setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilakukan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Simanindo tahun ajaran 2023/2024. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu guna memastikan efektivitas penelitian. Dari teknik tersebut, terpilih 55 siswa sebagai sampel yang kemudian dibagi menjadi dua kelas. Kelas VII-A yang terdiri dari 28 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan Kelas VII-B yang

berjumlah 27 siswa ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes hasil belajar yang disusun dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Soal-soal tersebut difokuskan pada materi "Nilai-nilai Kristiani" berdasarkan teks Alkitab Galatia 5:22-26. Sebelum digunakan, instrumen ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan akurasi pengukuran. Selain tes, peneliti juga menggunakan angket respon siswa dengan skala Likert untuk melihat ketertarikan siswa terhadap media video, serta lembar observasi aktivitas untuk merekam perilaku dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh diolah menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis diawali dengan uji prasyarat, yakni uji normalitas menggunakan teknik Lilliefors untuk memastikan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, serta uji homogenitas (Uji F) untuk memastikan kesamaan varians antara

kedua kelompok. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t independen (Independent Sample T-test) satu pihak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selain itu, dilakukan juga uji regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel media video terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Simanindo dengan melibatkan dua kelompok subjek, yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 27 siswa. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui instrumen tes, hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Prestasi Belajar (Pretest dan Posttest) Data menunjukkan adanya perbedaan peningkatan yang signifikan antara kedua kelas. Pada tahap pretest, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 49,00, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 45,61. Setelah diberikan perlakuan (treatment) berupa media pembelajaran berbasis video pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas

kontrol, diperoleh nilai posttest sebagai berikut: kelas eksperimen mencapai rata-rata 80,39 dengan nilai tertinggi 95, sementara kelas kontrol mencapai rata-rata 65,96 dengan nilai tertinggi 80. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar pada kelas yang menggunakan media video jauh lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan metode ceramah.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data diuji normalitasnya menggunakan teknik Lilliefors. Hasil uji menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} (0,115) < L_{tabel} (0,167)$, dan pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} (0,121) < L_{tabel} (0,170)$. Dengan demikian, data kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen, sehingga memenuhi syarat untuk pengujian statistik parametrik.

3. Hasil Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t satu pihak untuk mengetahui signifikansi pengaruh media video. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,905, sedangkan nilai t_{tabel}

pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,0032. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini membuktikan secara empiris bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Simanindo.

4. Analisis Aktivitas Belajar Siswa. Berdasarkan data observasi, penggunaan media video mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen mencapai 81,8% yang dikategorikan dalam kriteria "Baik". Hal ini didukung oleh hasil regresi linear sederhana $Y = 76,09 + 0,035 X$ yang menunjukkan bahwa setiap penguatan penggunaan media pembelajaran video akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video merupakan solusi efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen. Tingginya capaian nilai pada kelas eksperimen disebabkan oleh kemampuan media

video dalam menyajikan materi "Nilai-nilai Kristiani" secara visual dan dinamis. Materi yang sebelumnya dianggap abstrak dan membosankan ketika disampaikan melalui ceramah, berubah menjadi tontonan edukatif yang menarik perhatian siswa. Kesesuaian hasil ini sejalan dengan teori kerucut pengalaman Edgar Dale, di mana belajar melalui rangsangan audio-visual memberikan dampak retensi informasi yang lebih kuat di otak siswa dibandingkan hanya melalui teks atau suara guru. Video animasi yang digunakan dalam penelitian ini mampu memvisualisasikan implementasi nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya menghafal teori tetapi juga memahami konteks aplikasinya. Selain aspek kognitif, media video terbukti mampu mengubah perilaku belajar siswa di kelas. Masalah awal berupa kurangnya fokus dan kecenderungan siswa bermain ponsel dapat teratasi karena perhatian mereka terpusat pada tayangan video. Interaksi di dalam kelas menjadi lebih hidup karena video memicu rasa ingin tahu siswa, yang terlihat dari meningkatnya frekuensi pertanyaan dan diskusi selama proses pembelajaran. Secara

keseluruhan, integrasi teknologi dalam bentuk video bukan hanya alat bantu, melainkan katalisator yang mendorong terciptanya suasana belajar yang bermakna (*meaningful learning*) bagi siswa di SMP Negeri 2 Simanindo.

5.KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Simanindo. Temuan ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional. Melalui pengujian statistik, nilai t_{hitung} yang didapatkan jauh melampaui nilai t_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif diterima secara meyakinkan. Selain meningkatkan aspek kognitif, penggunaan media video juga terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini

menunjukkan bahwa visualisasi materi melalui media audio-visual efektif dalam mengatasi kejenuhan dan membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Kristiani dengan lebih baik.

Saran

Bertitik tolak dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Simanindo agar mulai secara konsisten mengintegrasikan media pembelajaran berbasis video sebagai salah satu inovasi dalam menyampaikan materi pelajaran guna mendorong antusiasme siswa. Kepada pihak pengelola sekolah, diharapkan dapat terus meningkatkan ketersediaan sarana pendukung teknologi informasi seperti proyektor dan ruang multimedia untuk memudahkan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pengembangan lebih lanjut dengan cakupan populasi yang lebih luas atau pada materi pembelajaran PAK lainnya guna memperkaya referensi ilmiah mengenai efektivitas teknologi

pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan kerohanian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, H. T. (2019). Pelatihan dan pendampingan pembuatan dan pemanfaatan media audio-visual interaktif dalam pembelajaran sejarah yang berbasis pada konservasi kearifan lokal bagi MGMP Sejarah Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(2), 131–140. <https://doi.org/10.15294/panjar.v1i2.29722>
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharun, H. (2016). Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis lingkungan melalui model ASSURE. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 14(2), 231–246.
- Budi. (2018). Penggunaan media pembelajaran video visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Kristen.

- | | |
|---|---|
| <p><i>Jurnal Pendidikan Agama Kristen</i>, 14(1).</p> <p>Dechriswan. (2016). <i>Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p> <p>Dewi, I. K. (2021). Penggunaan media pembelajaran video visual dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep Agama Kristen melalui konteks historis dan budaya. <i>Jurnal Pendidikan Agama Kristen</i>, 35(2).</p> <p>Dina Indriana. 2011. <i>Ragam Alat Bantu Media Pengajaran</i>. Yogyakarta: Diva Press.</p> <p>Djamarah, Syaiful Bahri, & Zain, Aswan. 2006. <i>Strategi Belajar Mengajar</i>. Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>Farida, C., Destiniar, D., & Fuadiah, N. F. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi penyajian data. <i>Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika</i>, 2(1), 53–66.
 https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1521</p> <p>Gunarso. 2010. <i>Belajar dan Pembelajaran</i>. Bandung: Pustaka Setia.</p> | <p>Hamalik, O. (2008). <i>Media Pembelajaran</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p> <p>Hamdani. 2010. <i>Strategi Belajar Mengajar</i>. Bandung: Pustaka Setia.</p> <p>Hapsari, S. (2019). Penggunaan media pembelajaran video visual dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep Agama Kristen. <i>Jurnal Pendidikan Agama Kristen</i>, 20(2).</p> <p>li. (2008). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, <i>Jurnal Pendidikan Agama Kristen</i>, 20(2).</p> <p>Komalasari, Kokom. 2010. <i>Pembelajaran IPS</i>. Jakarta: PT Indeks.</p> <p>Kountur, P. (2007). <i>Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik</i>. Jakarta: Rajawali Pers.</p> <p>Kurniawan, A., & N. (2019). Penggunaan media pembelajaran video visual dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep Agama Kristen. <i>Jurnal Pendidikan Agama Kristen</i>, 25(2).</p> <p>Kustandi, Cecep, & Sutjipto, Bambang. 2013. <i>Media Pembelajaran Manual dan</i></p> |
|---|---|

- Digital* (Edisi Kedua). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rofi'i, A., Nurhidayat, E., & Santoso, E. (2022). Media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1589–1594. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4010>
- Sapriya. 2009. *Pendidikan dan Pembelajaran IPS di SD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, A. (2022). Penggunaan media pembelajaran video visual dalam pembelajaran Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 40(1).
- Sihombing, Y., dkk. (2023). Efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa SD. *Jurnal Sadewa*, 1(4), 95–116.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Supriatna. 2007. *Pendidikan IPS (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*. Jakarta: PT Grasindo Media Pratama.
- Suryadi. (2020). Penggunaan media pembelajaran video visual dalam memperkuat pemahaman konsep-konsep Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 30(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Wuryandani, Wuri. 2012. *Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.